

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini terdapat beberapa simpulan berdasarkan hasil penelitian, penyajian dan analisis data tentang “*Penerapan Strategi Self Directed Learning Pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MTs Nihayaturroghibin Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Maka dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Self Directed Learning* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nihayaturroghibin Tahun Pelajaran 2016/2017, sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari respon peserta didik, yang aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan *Self Directed Learning* pada mata pelajaran Aqidah akhlak, Al-qur’an hadits dan SKI ini terdapat persamaan dan perbedaan.

Persamaannya adalah ketiga mata pelajaran ini memiliki tiga tahapan pembelajaran yakni pertama, tahap perencanaan, dalam tahap perencanaan ini pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan, dalam tahap ini kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Self Directed Learning*. Dan yang ketiga tahap evaluasi, dalam tahap ini pendidik melakukan penilaian kepada peserta didik dalam pembelajarannya dengan melalui tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, ini dapat dilihat dengan memberikan beberapa tes kepada peserta didik diantaranya ulangan harian, UTS dan UAS. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan strategi *Self Directed Learning* yaitu dalam pembelajaran aqidah akhlak melalui belajar mandiri tipe terpimpin, pembelajaran Al-qur’an hadits melalui uji cakup mandiri dan pembelajaran SKI melalui cari tugas mandiri. Manfaat dari penerapan melalui cara tersebut dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah, mengasah otak untuk berpikir kritis,

meningkatkan kreativitas dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi *Self Directed Learning* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MTs Nihayaturroghibin Tahun Pelajaran 2016/2017, terbagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Faktor pendukung internal adalah dari karakter, respon peserta didik dan kemampuan guru dalam menerapkan *Self Directed Learning* melalui cara yang menyenangkan sehingga menjadikan peserta didik semangat belajar. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya yaitu keadaan lingkungan peserta didik, keadaan kelas, adanya kerjasama antar peserta didik dan kerjasama guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian faktor penghambat dari penerapan strategi *Self Directed Learning* adalah karakter dan lingkungan peserta didik berbeda-beda, tidak semua guru mampu menerapkan strategi *Self Directed Learning*, dan sarana prasarana dalam hal pembelajaran kurang memadai, seperti alat peraga dan media pendukung belajar. Adapun solusi yang dilakukan adalah *home visit* atau kunjungan rumah bagi peserta didik yang berada di luar desa Sundoluhur, mengharuskan guru mengikuti seminar atau KKM (Kelompok Kerja Madrasah) untuk meningkatkan profesionalitas dan pedagogis guru, serta kesediaan guru menyiapkan sendiri alat peraga atau media yang dibutuhkan saat mengajar.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala Madrasah agar dapat menambah wawasan yang dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas

serta mutu pembelajaran dan dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan kurikulum pendidikan lebih baik.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya lebih dapat menerapkan model, metode dan strategi yang tepat dan sesuai dengan karakter peserta didik dan mata pelajaran sehingga pencapaian tujuan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Hendaknya selalu memberikan motivasi peserta didik untuk tidak merasa kurang percaya diri akan kemampuannya dan jangan merasa takut.

3. Bagi peserta didik

- a. Peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran dan menghargai setiap guru yang mengajar.
- b. Hendaknya peserta didik selalu berusaha sebaik-baiknya dalam belajar, jangan putus asa dan terus melatih ketrampilan belajarnya.
- c. Keadaan psikologis peserta didik yang kurang percaya diri terkadang membuat peserta didik tidak berani untuk tampil. Untuk itu yakinlah pada kemampuan diri sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan pertimbangan lebih lanjut sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang selanjutnya.